



Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I di MI Darul Hikmah FDS Kota Cirebon

Ida Farida¹

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
Email : ida52647@gmail.com

Aceng Jaelani²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
Email : acengjaelani9@gmail.com

Moh. Masnun³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
Email : mohmasnun10@gmail.com

Abstrak

Metode Qiro'ati adalah suatu cara yang teratur dan sistematis dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada aspek bacaan yang disampaikan dengan sistem klasikal dan individu yang nantinya akan menghasilkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I di MI Darul Hikmah FDS Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Koordinasi guru Qiro'ati, Guru Qiro'ati kelas 1 dan siswa kelas 1. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Metode sebelum Qiro'ati menggunakan 10 jilid dalam proses pembelajarannya, yang mana proses pembelajarannya tidak memiliki target capaian, yang penting siswa dapat membaca Al-Qur'an meskipun tanpa memperhatikan nada bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an juga tergantung dari masing-masing kemampuan siswanya. Kemudian setelah metode Qiro'ati pembelajaran menggunakan 4 jilid di kelas 1. (2) Rencana pembelajaran, yaitu meliputi komponen pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut yaitu tujuan pembelajaran, materi, metode dan media, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan evaluasi berupa evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. (3) Penerapan metode Qiraati dilakukan setelah metode Iqra' dengan pembelajaran berjumlah 4 jilid dimana lebih dari setengah siswa atau 23 siswa dari 42 jumlah keseluruhan telah mencapai jilid 2 A dan 9 siswa mencapai jilid 2 B dan 1 siswa mencapai 3 A. jumlah siswa yang mencapai target, yaitu 33 siswa. adapun jumlah presentase keberhasilannya yaitu

78%.

Kata Kunci: Metode Qiraati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract

The Qiro'ati method is a regular and systematic way of learning the Qur'an which emphasizes the reading aspect delivered with a classical and individual system which will later result in the ability to read the Qur'an. This study aims to analyze the Implementation of the Qiro'ati Method in Improving the Ability to Read the Qur'an in Grade I Students at MI Darul Hikmah FDS Cirebon City. This study uses qualitative research descriptive method. The data collection techniques used were non-participant observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were the Head of Madrasah, Qiro'ati teacher coordination, grade 1 Qiro'ati teacher and grade 1 students. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are (1) The method before Qiro'ati uses 10 volumes in the learning process, where the learning process does not have an achievement target, the important thing is that students can read the Qur'an even without paying attention to the tone in reading the Qur'an. And the ability of students to read the Qur'an also depends on each student's ability. Then after the Qiro'ati method, learning uses 4 volumes in grade 1. (2) Lesson plan, which includes components of implementing learning activities. These components are learning objectives, materials, methods and media, learning implementation includes opening activities, core activities, and closing activities, and evaluation in the form of daily evaluations and volume increase evaluations. (3) The application of the Qiraati method is carried out after the Iqra' method with learning totaling 4 volumes where more than half of the students or 23 students out of 42 total have reached volume 2 A and 9 students reached volume 2 B and 1 student reached 3 A. the number of students who reached the target, namely 33 students. while the total percentage of success is 78%.

Keywords: Qiraati Method, Ability Reciting Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan pedoman bagi umatnya. Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang tidak hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga hubungannya dengan manusia lain dan alam di sekitarnya (Hadiri, 2008). Allah SWT telah berfirman dalam Q.S Al-Isra' ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang muk'min yang mengerjakan kebijakan, bahwa bagi mereka akan mendapat pahala yang besar"

Mempelajari dan memahami kandungan ilmu Al-Qur'an tentunya melalui proses dari dasar membaca baik dan benar sesuai dengan tajwidnya (Ahsin, 2010). Untuk membaca Al-Qur'an secara baik dan benar maka dibutuhkan guru yang menguasai atau kompeten dalam membaca Al-Qur'an. Karena kualitas seorang guru akan berdampak terhadap kemampuan bacaan muridnya. Metode yang digunakan pun harus tepat karena

mempengaruhi ketartilan dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Pada realitanya banyak orang Islam yang hanya sekedar dapat membaca saja tanpa memperhatikan hukum bacaan maupun *makhraj* dalam membaca Al-Qur'an. Keadaan ini tidak hanya terdapat pada kalangan awam saja, tetapi juga banyak terjadi pada kaum pelajar, maupun kalangan intelektual. Imam al-Ghazali pernah berkata "Kadar pembaca Al-Qur'an dikalangan muslim beraneka ragam. Ada yang dapat membacanya dengan fasih dan sempurna, tetapi adapula yang masih sederhana, bahkan ada yang terbelakang sekali" (Khon, 2013).

Di Indonesia banyak metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Mulai dari metode *Baghdadiyah* yang hanya menggunakan sistem eja sampai muncul beberapa metode lain yang menekankan pada bacaan yang mempunyai kelemahan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu sebagai umat Islam seharusnya berusaha untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, terutama sejak dini.

Hal inilah yang disadari beberapa tokoh agama dan masyarakat yang salah satunya adalah KH. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi yang mencetuskan metode Qiro'ati pada tahun 1963. Metode ini adalah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan bacaan tajwid. Sistem metode ini berpusat pada siswa dan kenaikan jilid tergantung terhadap kemampuan anak. Materi Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2017 memberi intruksi tentang kegiatan di sekolah yang diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode yang berkembang di pendidikan formal seperti SDIT, MI/MIN, MTs, MA maupun non formal seperti TPQ/TPA, atau dalam pesantren dimana metode ini mengindikasikan adanya respon dan penilaian dari masyarakat tentang hasil dari penerapan metode Qiro'ati yang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode Qiro'ati merupakan metode pembelajaran yang sudah cukup lama berkembang di Indonesia dan diterapkan pada lembaga formal maupun non formal yang mampu mengantarkan generasi Qur'an untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar menurut kemampuan dan tajwidnya. Metode Qiro'ati sudah banyak digunakan di lembaga formal maupun non formal untuk membantu seseorang membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil. Metode ini juga dapat merangsang minat siswa sekaligus mempermudah membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode ini, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat tercapai.

Walaupun metode pembelajaran bukan segala-galanya, akan tetapi metode

mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Yamin menyatakan bahwa metode merupakan cara penyajian materi pembelajaran pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suprihatiningrum, 2017). Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari dua faktor, yaitu dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa atau dari faktor lingkungan. Nana Sudjana menjelaskan “keberhasilan siswa yang merupakan faktor dari dalam adalah psikologi yang mencakup minat dan motivasi, sedangkan faktor dari luar meliputi guru, metode mengajar, serta fasilitas pendukung lainnya” (Sudjana, 2017).

Berdasarkan wawancara singkat peneliti dengan kepala madrasah yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 November 2022, awal mula menggunakan metode Qiro’ati sudah dilaksanakan sejak tahun 2002-2009 dan ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur’an. Untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur’an siswa MI Darul Hikmah menggunakan beberapa metode dalam membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan meningkatnya kemampuan bacaan. Salah satunya adalah menggunakan metode Qiro’ati. Metode Qiro’ati dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. MI Darul Hikmah FDS adalah salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an, dari tahun ketahun mengalami kemajuan. Salah satu kemajuan siswa dari hasil penerapan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiro’ati adalah setiap lulusan dari MI Darul Hikmah FDS sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur’an, keberhasilan seperti ini dapat menjadi bukti bahwa program membaca Al-Qur’an mampu memberikan dampak terhadap perkembangan siswa di MI Darul Hikmah FDS. Dari latar belakang tersebut alasan peneliti memilih judul “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas I di MI Darul Hikmah FDS Kota Cirebon” adalah karena metode ini langsung menerapkan dan mempraktekan bacaan tajwid dan memperhatikan *makhraj*. Peneliti ingin mengetahui implementasi dari metode Qiro’ati dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan kemampuan siswa membaca Al-Qur’an. (2) Mendeskripsikan penerapan metode Qiro’ati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an. (3) Mendeskripsikan keberhasilan siswa membaca Al-Qur’an setelah menggunakan metode Qiro’ati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang ada di lapangan mengenai pembelajaran berbasis metode Qiro’ati terhadap kemampuan

membaca Al-Qur'an pada siswa kelas satu MI Darul Hikmah FDS Kota Cirebon.

Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan *Field Research* (penelitian lapangan) dengan langsung mengunjungi dan mencari informasi dari situasi tempat penelitian. Desain penelitian ini membuat peneliti mencari data dengan terjun kelapangan untuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian diolah dan dideskripsikan menjadi data hasil temuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Koordinasi guru Qiro'ati, Guru Qiro'ati kelas 1 dan siswa kelas 1. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sebelum Menggunakan Metode Qiro'at Siswa Kelas 1 di MI Darul Hikmah Full Day School

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran siswa karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bekal kehidupan siswa. Kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah syari'i. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 MI Darul Hikmah Full Day school sudah cukup lancar, hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Sekolah: "Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 sudah cukup lancar dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dalam bukti siswa kelas 1 baik dalam nilai maupun kenaikan jilidnya". Kemudian Ustadzah Deva menjelaskan bahwa: "Siswa kelas 1 MI Darul Hikmah Full Day School ini sudah bisa membaca sesuai tajwid, makhorijul huruf dan mengikuti nada Qiro'ati yang sudah ditetapkan madrasah". Berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa siswa kelas 1 MI Darul Hikmah sudah cukup lancar membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode Qiro'ati menggunakan 10 jilid dalam proses pembelajarannya. Siswa dapat membaca Al-Qur'an menggunakan metode lain yang mana cara belajar siswa menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an juga tergantung dari masing-masing kemampuan siswanya. Yang mana proses pembelajarannya tidak memiliki target capaian, yang penting siswa dapat membaca Al-Qur'an meskipun tanpa memperhatikan nada bacaan dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 MI Darul Hikmah Full Day

school sebelum di terapkannya metode Qiro'ati masih belum terlalu lancar hal ini karena fokus pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya agar siswa mampu membaca siswa aktif saja. Ini berdasarkan wawancara kepada ustadzah Deva.

Kemudian MI Darul Hikmah Full Day School melakukan pembaharuan metode pembacaan menggunakan metode Qiro'ati dimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode Qiro'ati ini menjadi meningkat atau menjadi lebih lancar daripada sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ustadz Ashim (Koordinator Qiro'ati). Berdasarkan data diatas dapat di simpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 ini meningkat setelah diterapkannya metode Qiro'ati.

MI Darul Hikmah ingin membangkitkan lagi kemampuan membaca Al-Qur'an yang awalnya menggunakan metode lain kemudian di ganti menjadi metode Qiro'ati yang menggunakan Qiraati 4 jilid. Hal ini sesuai dengan teori dari (Zarkasyi, 2018), "Dimana untuk usia Sekolah Dasar yang digunakan pada pembelajaran Qiraati adalah 4 jilid". Pembelajaran per jilid Qiraati ini dibagi menjadi 2, misal jilid 1 A atau jilid 1 B. Pembagian ini dimulai dari separuh keseluruhan halaman jilid agar lebih memudahkan pembelajaran.

Penerapan Metode Qiro'ati dalam Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 di MI Darul Hikmah Full Day School

Proses Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiro'ati

Untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran di MI Darul Hikmah, semua guru termasuk pengajar Qiro'ati harus melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar semua pengajar memiliki tanggung jawab dalam mengolah pembelajaran di kelas. Beberapa proses pembelajaran Qiro'ati sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran Qiro'ati

Guru Qiro'ati sebagai pelaksana perangkat pembelajaran merencanakan pembelajaran Qiro'ati dengan bekerja sama dengan yayasan dan menganut kurikulum Qiro'ati. Dari mulai tahun 2009 sampai sekarang MI Darul Hikmah menggunakan buku Qiro'ati 4 jilid. Perencanaan pembelajaran Qiro'ati sudah sesuai standar pendidikan dan pembelajarannya baik karena media yang digunakan (peraga kelas klasikal) berperan dengan baik.

Dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode qiro'ati tidak terlepas dari komponen pembelajaran, yaitu:

a) Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran adalah target yang ingin dicapai. Pembelajaran al-Qur'an di MI Darul Hikmah bertujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil, menanamkan jiwa cinta al-Qur'an sehingga dapat menumbuhkan kembangkan daya pikir, dzikir, kreatifitas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan madrasah mempunyai tujuan agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil, memupuk rasa cinta terhadap al-Qur'an, dan setelah lulus dari madrasah menjadi siswa unggul dalam prestasi berwawasan IPTEK dan berlandaskan IMTAQ.

b) Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran membaca al-Qur'an Menggunakan Metode Qiraati terdiri dari 4 Jilid diantaranya:

- 1) Jilid 1 berisi : Bacaan huruf-huruf hijaiyah berkharakat fatkhah, kasroh, dhommah, dan tanwin (fatkhahtain, kasrohtain, dhommahtain) yang dibaca tanpa mengeja, nama-nama huruf hijaiyah dari alif sampai ya', pembacaan angka penomoran Arab, bacaan huruf berangkai dalam satu kata secara lancar.
- 2) Jilid 2 berisi : Bacaan mad (panjang), yaitu mad thabi'i, pengenalan nama dan angka Arab dari puluhan sampai ratusan, bacaan huruf-huruf yang di sukun, termasuk al Qomariyah, dan perbedaan huruf 'ain dan hamzah, bacaan harfu lin/layyin.
- 3) Jilid 3 berisi : Makharijul huruf (Ikhfa' haqiqi, mad wajib dan mad jaiz, ghunnah, Idzhar syafawi dan Idgham mitsli, idgom bighunnah, idghom bilaghunnah), huruf-huruf bertasydid selain nun dan mim dan al Syamsiyah, cara membaca huruf fawatihus suwar, bacaan lafadz Allah.
- 4) Jilid 4 berisi : Cara mewaqaqfan bacaan (waqaf mad aridh lissukun, waqaf pendek, waqaf mad thabi'i dan mad iwadh, waqaf ta' marbuthoh), bacaan qalqalah, idzhar halqi dan Idzhar ,ana yang dibaca pendek.

c) Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

- 1) Metode individual
- 2) Metode klasikal individual
- 3) Metode klasikal baca simak

Metode pembelajaran yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah adalah metode Klasikal individual dan baca simak. Kelas klasikal terdiri dari 21 kelompok dari kelas 1-6 yaitu cepat, sedang, dan lambat. Setelah selesai kelas klasikal dilanjutkan dengan individual dan baca simak, yaitu ketika peserta didik mengaji, sambil menunggu gilirannya dipanggil yang lain menulis sesuai tingkatan jilidnya.

d) Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Dalam pembelajaran menggunakan metode Qiraati media yang digunakan pada kelas 1 adalah peraga klasikal yang terdiri dari buku Qiraati berukuran besar, gagang penunjuk dan penyangga buku. Media ini digunakan agar peserta didik fokus pada materi pembelajaran yang di tunjuk guru dan agar peserta didik terkondisikan karena semua membaca.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Qiro'ati

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati di MI Darul Hikmah seperti pembelajaran umum lainnya yaitu 1 x 35 menit. Pembelajaran dilaksanakan setihap hari. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu individual, klasikal baca simak, membaca, dan menulis. Proses pembelajaran Qiraati yang diterapkan dalam satu kelas pada kelas klasikal materinya sama, karena dalam satu kelas terdapat jilid yang heterogen. Maksudnya dalam satu kelas terdiri dari beberapa jilid. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Qiraati terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.

3) Evaluasi Pembelajaran Qiro'ati

Evaluasi dalam proses pembelajaran menggunakan metode Qiraati dilaksanakan untuk mengukur perkembangan pencapaian keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Tehnik evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an menggunakan Qiraati di MI Darul Hikmah ada 2 macam, yaitu evaluasi harian yang dilakukan oleh ustadzah kelas dan evaluasi kenaikan jilid dengan ustadz penguji yang telah di tunjuk.

Berdasarkan hasil Penelitian, peneliti menjelaskan evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid sebagai berikut:

a) Evaluasi harian

- 1) Dilaksanakan oleh ustadzah kelas setiap hari.
- 2) Fungsi evaluasi atau penilaian setiap hari agar dapat melihat kemajuan peserta didik pada setiap halaman jilid.
- 3) Kriteria penilaian yaitu L, dan L-,

Prestasi L : untuk keterangan LULUS atau semua benar dan bacaan lancar.

Prestasi L-: untuk keterangan yang kurang lancar. Biasanya melanjutkan tapi dengan mengulangi lagi.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan, sesuai dengan pedoman yang

digunakan dalam penilaian BTAQ di MI Darul Hikmah.

b) Evaluasi kenaikan jilid

Evaluasi ini dilakukan setiap peserta didik yang akan naik jilid. Sebelum melakukan ujian kenaikan jilid hal yang dilakukan peserta didik yaitu:

- 1) Ustadzah mengetes bacaan secara acak dan berulang-ulang.
- 2) Setelah sudah sampai 1 jilid, di acak sekali lagi dan jika menurut ustadzah kelas sudah layak ujian, maka di ajukan ke guru penguji.
- 3) Saat ujian dengan ustadz, jika salah lebih dari 4x maka harus mengulangi ujian.

Membaca Al-Qur'an Setelah Menggunakan Metode Qiro'ati pada Siswa Kelas I di MI Darul Hikmah Full Day School

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Ustadz Ashim, Penguji Metode Qiraati di MI Darul Hikmah, penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas I menunjukkan pencapaian lebih dari setengah siswa telah mencapai target pembelajaran pada metode Qiraati. Yaitu dari 42 siswa, sebanyak 9 siswa telah mencapai jilid 1 B, 23 siswa telah mencapai jilid 2 A, 9 siswa telah melebihi target yaitu jilid 2 B dan 1 siswa telah mencapai jilid 3 A. Siswa yang sudah mencapai jilid 2 bacaannya sudah bisa membedakan dan mengingat huruf, harakat, panjang pendek dan membacanya tidak terpenggal. Siswa juga sudah mulai latihan mengolah nafas agar bacaan tidak terpenggal. Hal ini diperkuat dengan kompetensi pencapaian pada jilid 2, yaitu rangkaian kalimatnya sudah mencapai setengah baris. Selain itu pada jilid 2 contoh bacaannya merupakan penggalan ayat yang disertai dengan bacaan mad tabii dan tanwin. Adapun Pencapaian ketrampilan membaca siswa sebagai berikut:

- a) 9 siswa, jilid 1 B
- b) 23 siswa, jilid 2 A
- c) 9 siswa, jilid 2 B
- d) 1 siswa, jilid 3A

Jumlah siswa yang telah belajar menggunakan metode Qiraati terdapat 9 siswa yang telah tercapai jilid 1 B, 23 siswa yang telah mencapai jilid 2 A, 9 siswa mencapai jilid 2 B dan 1 siswa mencapai 3 A. Bisa dikatakan yang telah mencapai target sudah lebih dari setengah dari jumlah siswa, yaitu 33 siswa. Adapun menurut ustadz Ashim sebagai

penguji Qiraati mengatakan bahwa siswa yang sudah mencapai jilid 2 A, 2 B dan 3 A bacaannya sudah lumayan lancar, yaitu bisa membedakan huruf, harakat, panjang pendek dan membacanya tidak terpenggal. Siswa juga sudah mulai latihan mengolah nafas agar bacaan tidak terpenggal ketika membaca ayat. Jumlah presentase siswa yang telah mencapai target pembelajaran yaitu 78%. Hasil ini diperoleh dari jumlah siswa yang sudah mencapai jilid 2 A, jilid 2 B dan jilid 3 yang di jumlahkan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 di MI Darul Hikmah Full Day School yaitu dapat dibuktikan dengan adanya hasil nilai yang menunjukkan bahwa jumlah para siswa MI Darul Hikmah, siswa yang sudah tamat buku Qiro'ati jilid 1B sebanyak 21,5%, siswa yang sudah tamat buku Qiro'ati jilid 2A sebanyak 55%, siswa yang sudah tamat buku Qiro'ati jilid 2B sebanyak 21,5%, dan siswa yang sudah tamat buku Qiro'ati jilid 3A sebanyak 2% dalam menggunakan metode Qiro'ati. Hal tersebutlah yang menyebabkan MI Darul Hikmah menggunakan metode Qiro'ati, yang mana dalam pelaksanaannya lebih cepat keberhasilannya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dhea Fitria & Marlina Jurnal Islam Nusantara menyatakan bahwa Metode Qiro'ati ini mampu dan sangat efektif untuk meningkatkan ketepatan membaca Al-Qur'an (Dhea Fitria & Marlina, 2022). Kemudian penelitan yang dilakukan oleh Hetty Mulyani & Maryono juga mengatakan hal yang serupa (Hetty Mulyani & Maryono, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas I di MI Darul Hikmah menjadi lebih lancar ketika diterapkannya metode Qiro'ati adapun langkah-langkah metode Qiro'ati adalah sebagai berikut:

Metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan dapat menghasilkan output yang lebih baik. Karena di dalam Qiro'ati siswa tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an saja, tetapi siswa juga diajarkan tajwid, ghorib dan menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan metode Qiro'ati dimulai dengan beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dilihat dari kegiatan pembelajarannya, siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan penuh semangat, karena didukung dengan keadaan lingkungan kelas, sehingga siswa dapat mudah dan tidak ada kendala dalam mengikuti alur pembelajaran Al-Qur'annya, selain itu setiap siswa memegang kitab/buku Qiro'ati secara pribadi sebagai media untuk mempermudah pemahaman siswa dan didukung oleh tenaga pengajar/ustadzah yang

berkualitas atau yang sudah bersyahadah.

Pada penggunaan teknik sorogan, klasikal individual dan klasikal baca simak siswa akan lebih efektif dalam belajar dengan output yang lebih baik. Siswa tidak akan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Ustadz/ustadzah dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa, selain itu ustadz/ustadzah mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an walaupun didengarkan oleh orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, W. (2010). *Bimbingan Praktik Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhea Fitria & Marlina. (2022). Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Ketepatan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Manba'ul Ulum Desa Sukaraja. *Pendidikan Islam Nusantara*, 01, 01.
- Hadiri, C. (2008). *Klasifikasi Kandungan AL-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Hetty Mulyani & Maryono. (2018). Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Pendidikan Agama Islam*, 1, 2.
- Khon, A. M. (2013). *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zarkasyi, H. D. S. (2018). *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawidin.